

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Zakat merupakan salah satu rukun islam yang ketiga dan wajib dijalankan oleh umat islam. Kedudukan Zakat sama dengan ibadah lainnya seperti shalat, puasa, dan haji yang diatur secara rinci berdasarkan Al-Qur'an dan *As-Sunnah*. Namun saat ini masih ada umat Muslim yang masih belum membayar Zakat atas harta yang dimilikinya. Hal ini disebabkan karena masih kurangnya pengetahuan dan pengertian mereka tentang Zakat itu sendiri, khususnya tentang pembayaran Zakat secara *online* maupun *offline*. Sebagian dari umat muslim belum mengerti apa saja, kapan, dan ke mana hendak menyalurkan Zakatnya.

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) merupakan badan resmi dan satu-satunya yang dibentuk oleh pemerintah berdasarkan Keputusan Presiden RI No. 8 Tahun 2001 yang memiliki tugas dan fungsi menghimpun dan menyalurkan zakat, infaq, dan sedekah (ZIS) pada tingkat nasional. Lahirnya Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat semakin mengukuhkan peran BAZNAS sebagai lembaga yang berwenang melakukan pengelolaan zakat secara nasional. Dalam UU tersebut, BAZNAS dinyatakan sebagai lembaga pemerintah nonstruktural yang bersifat mandiri dan bertanggung jawab kepada Presiden melalui Menteri Agama. Dengan demikian, BAZNAS bersama Pemerintah bertanggung jawab untuk mengawal pengelolaan zakat yang berasaskan: syariat Islam, amanah, kemanfaatan, keadilan, kepastian hukum, terintegrasi dan akuntabilitas.

BAZNAS sendiri mempunyai banyak cabang di berbagai wilayah, salah satunya kota Kendari. BAZNAS kota Kendari saat ini belum memiliki sistem informasi yang dapat digunakan untuk memudahkan amil dalam mengolah data dan mencetak laporan. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada pihak BAZNAS Kendari, proses yang berlangsung saat ini, jika ada *muzakki* yang ingin membayar zakat, *muzakki* harus datang kantor BAZNAS Kendari untuk mengisi formulir pembayaran zakat seperti pada gambar 1.1.

* Semoga Allah SWT membalas apa saja yang telah kamu keluarkan dan Allah SWT memberikan berkah pada harta yang masih tersisa

| | | | |
|---|---|---|-------------------|
|  BAZNAS Badan Amil Zakat Nasional | Bukti Setor Zakat Nomor : _____ | Lembar 1 Untuk Arsip Wajib Zakat | |
| BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL | | | |
| Nama : _____ Email : _____ No. HP : _____ Alamat : _____ Telepon/Fax : _____ | | | |
| Objek Zakat | Dasar Pengenaan Zakat (Rp) | Kadar(%) | Jumlah Zakat (Rp) |
| | | | |
| Total | | | |
| _____ : <div style="display: flex; justify-content: space-between;"> <div style="width: 45%; text-align: center;">  _____ Kepala BAZNAS </div> <div style="width: 45%; text-align: center;">  _____ Kepala Kantor </div> </div> | | | |
| <small>* Dapat diperhitungkan sebagai pengurang Penghasilan Kena Pajak Penghasilan sesuai kadar yang berlaku (Pasal 9 ayat (1) huruf g Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 17 tahun 2000).</small> | | | |

Gambar 1. 1 Formulir Pembayaran Zakat

Setelah *muzakki* mengisi formulir, data tersebut akan diinputkan oleh petugas BAZNAS ke dalam *file* Ms.Excel yang ada. Proses pendataan menggunakan Ms. Excel di rasa masih memiliki banyak kelemahan diantaranya :

1. *Manual Entry*
2. Beresiko melakukan salah ketik dan terhapusnya data
3. Tidak ada histori atas perubahan data yang dilakukan atau data log
4. Tidak ada notifikasi
5. Sulit untuk digunakan secara bersamaan
6. Data diragukan keakuratannya
7. Rekonsiliasi data membutuhkan waktu yang lama

Setelah berdiskusi dengan pihak BAZNAS Kendari dan melihat beberapa kekurangan yang ada, maka penulis berinisiatif untuk merancang sebuah sistem informasi berbasis web dengan tema “**SISTEM INFORMASI DAN PERHITUNGAN ZAKAT PADA BAZNAS (BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL) KOTA KENDARI BERBASIS WEB DENGAN FRAMEWORK LARAVEL**”. Dengan adanya web ini, diharapkan para *muzakki* tidak merasa kesulitan dalam proses perhitungan dan

pembayarannya. *Muzakki* juga bisa dengan mudah membayar zakat di manapun dan kapanpun. Begitu pula dengan amil yang bisa melakukan input data dan mengakses data serta membuat laporannya kapanpun dan di manapun.

1.2. Rumusan Masalah

Dari penjelasan di atas, maka dapat dirumuskan suatu perumusan masalah,

1. BAZNAS belum memiliki sistem informasi yang memudahkan amil dalam mengolah data dan mencetak laporan.
2. *Muzakki* harus datang ke lokasi dan mengisi formulir untuk membayar zakat.
3. Amil kesulitan dalam mengelola data dan membuat laporan serta tidak mengetahui grafik pembayaran zakat tiap tahunnya.

1.3. Batasan Masalah

Pada penelitian ini diberikan batasan masalah agar penelitian yang dilakukan tidak keluar dan menyimpang dari tujuan awal, lebih terarah dan dapat dipahami sesuai dengan yang dirancang dan diharapkan. Batasan masalah pada penelitian ini yaitu merancang sistem informasi dan perhitungan zakat pada BAZNAS (badan amil zakat nasional) kota Kendari berbasis web dengan *Framework* Laravel.

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penulisan tugas akhir yang diharapkan adalah merancang aplikasi sistem informasi dan perhitungan zakat dengan menggunakan *Framework* Laravel dan *database* MySQL dengan dilengkapi kalkulator zakat, cara pembayaran, informasi, dan laporan berbasis web.

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penulisan Tugas Akhir adalah:

1. Mempermudah *muzakki* dalam mendapatkan akses informasi tentang zakat, tata cara pembayaran, dan perhitungannya.
2. Mempermudah amil dalam melakukan pendataan zakat.

1.6. Sistematika Penulisan

BAB I: PENDAHULUAN

Bab I berisi penjelasan tentang latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, manfaat, tujuan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II: LANDASAN TEORI

Bab II berisi tentang pengertian dan penjelasan mengenai BAZNAS, Zakat, Sistem Informasi, Pengembangan Aplikasi Berbasis Web, ERD, UML, *Framework* Laravel, Bahasa Pemrograman PHP, MySQL, XAMPP.

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

Bab III membahas tentang perancangan sistem informasi dan perhitungan zakat menggunakan bahasa pemrograman PHP dengan menggunakan *Framework* Laravel berbasis web dan MySQL meliputi model yang digunakan dan visual aplikasinya.

BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab IV berisi mengenai implementasi sistem dan hasil sistem yang didapat dari penelitian serta pengujian sistem sesuai dengan permasalahan yang dihadapi oleh lembaga BAZNAS Kota Kendari.

BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN

Bab V berisi mengenai kesimpulan dari sistem yang telah dibangun dari penelitian dan saran yang dapat digunakan dalam pengembangan sistem yang lebih baik.